

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini jika dicermati dari isi penelitian, termasuk pada jenis penelitian berbentuk lapangan<sup>1</sup> *field research* yakni penulis turun langsung ke lokasi penelitian/lapangan yang bertujuan untuk melakukan observasi, wawancara dan mendokumentasikan setiap data-data penting yang berkaitan dengan tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kemudian jika dilihat dari segi sifat-sifat data maka penelitian yang akan diteliti ini termasuk pada penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau kata-kata lisan dari informan yang diteliti.<sup>2</sup> Untuk metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi dan Antropologi.

Pendekatan fenomenologi ini adalah pendekatan yang mencari esensi makna dari pengalaman dan pemahaman informan tentang pengalaman<sup>3</sup> mereka

---

<sup>1</sup> Nasaruddin Baidan & Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019), 37-38.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

<sup>3</sup> John W. Crewel, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Viii

ketika melaksanakan tradisi menganyam Daun Pandan dan Kelapa saat melayat di Desa Bajawit. Sedangkan pendekatan antropologi digunakan dalam memahami kebudayaan-kebudayaan yang merupakan hasil dari produk manusia yang berhubungan dengan agama.<sup>4</sup> Metode yang digunakan ini bisa disimpulkan dalam menggambarkan tentang sejarah dan fakta serta kondisi yang ada, proses yang sedang berlangsung dan akibat yang terjadi.

## **B. Lokasi, Objek, dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis Desa Bajawit terletak pada 115,23800–115,2381 BB dan 2,438010–2,438020 LS, dengan batas wilayah:

- a. Utara berbatasan dengan Desa Padang Tanggul
- b. Selatan berbatasan dengan Desa Banyu Hirang
- c. Timur berbatasan dengan Desa Telaga Silaba
- d. Barat berbatasan dengan Desa Kayakah

Desa Bajawit mempunyai luas wilayah kurang lebih 1,96 KM<sup>2</sup> dan secara morfologi kemiringan Desa Bajawit 0-2% dengan ketinggian 0–49m dari permukaan laut. Letak Desa Bajawit dari Ibu Kota Kecamatan berjarak ± 1,5 km, dari Ibu Kota Kabupaten ± 14 km dan dari Provinsi berjarak ± 199 km. Desa

---

<sup>4</sup> Muhammad Shaleh Assingily, *Pendekatan dalam pengkajian Islam*, (Yogyakarta: Penerbit K. Media, 2021), 77.

Bajawit bisa dilewati dengan kendaraan roda dua untuk transportasi darat dan transportasi air bisa menggunakan kapal atau perahu motor.<sup>5</sup>

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembacaan Surah Al-Ikhlâsh pada tradisi menganyam Daun Pandan dan Daun Kelapa ketika melayat.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian menurut Bungin, adalah data-data yang diperlukan penulis kepada responden melalui data sekunder.<sup>6</sup> Subjek penelitiannya adalah masyarakat Desa Bajawit yang terlibat pada proses penganyaman Daun Pandan dan Kelapa pada saat melayat ketika dilakukan observasi secara langsung ataupun informasi tentang yang terlibat oleh masyarakat. Di dalam data kualitatif masyarakat menjadi informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Pada penelitian ini data yang dimaksud adalah data primer (utama) dan data sekunder (pendukung), sebagaimana berikut:

- a. Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh penulis dari hasil observasi serta wawancara terhadap responden.<sup>7</sup> Data primer ditujukan kepada masyarakat Desa Bajawit yang ikut terlibat dalam

---

<sup>5</sup> Profil Desa Bajawit tahun 2024.

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), 104.

proses penganyaman Daun Pandan dan Kelapa pada saat melayat untuk mengetahui bagaimana prosesnya, makna Surah Al-Ikhlâsh pada tradisi tersebut, dan manfaat dari tradisi tersebut.

- b. Data Sekunder adalah segala informasi yang secara tidak langsung untuk mendukung penelitian berupa data-data dokumen.<sup>8</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu teori-teori yang menunjang penelitian, informasi-informasi tentang Desa Bajawit baik sejarah, visi dan misi, kondisi sosial budaya, kondisi perekonomian, dan sarana prasarana.

## 2. Sumber data

Sumber data adalah sumber atau asal dari mana data-data yang diperoleh untuk mempermudah penulis dalam penelitiannya.<sup>9</sup> Sumber data berasal ketika seorang penulis melakukan pengamatan, mengkaji buku, bertanya kepada informan tentang informasi yang dibutuhkan pada suatu topik permasalahan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dengan informan terkait topik permasalahan yang ingin diteliti. Dalam penelitian yang menjadi sumber data primer adalah masyarakat Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan yang melaksanakan pembacaan Surah Al-Ikhlâsh saat tradisi penganyaman Daun Pandan dan Kelapa.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), 104.

<sup>9</sup> Nurseni DKK, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 84.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi serta mendukung informasi yang sebelumnya telah dikumpulkan sebelumnya berupa literatur-literatur yang dijadikan sebagai landasan teoritis dan data-data yang dikumpulkan disaat melakukan observasi baik berkenaan informasi tentang Desa Bajawit, pihak-pihak yang terlibat dalam tradisi, dan dokumenter.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data atau informasi agar menjadi sistematis dalam melakukan suatu penelitian.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan proses penelitian dengan teknik observasi/penelitian lapangan, studi kepustakaan (*library research*), dan wawancara (*interview*), yaitu akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah upaya melakukan pengamatan suatu keadaan, proses, dan peristiwa yang dilakukan pencatatan dokumen-dokumen untuk menjadi sumber data penelitian.<sup>11</sup> Penulis terjun langsung ke Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan sebagai lokasi dilakukan penelitian. Observasi ini bertujuan untuk melihat gambaran awal pelaksanaan tradisi penganyaman Daun Pandan dan

---

<sup>10</sup> Ridwan, *Statistika untuk lembaga dan instansi pemerintah/swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 197.

<sup>11</sup> Sandu Sitoyo dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2015), 77.

Kelapa saat melayat sehingga mendapatkan gambaran siapa yang menjadi informan dalam penelitian ini. Observasi secara langsung dilaksanakan pada bulan Maret, ketika ada salah satu keluarga penulis yang meninggal sehingga penulis bisa melihat secara langsung proses pembacaan surah Al-Ikh̄lās dalam tradisi penganyaman Daun Pandan dan Kelapa. Meskipun dahulu mengetahui tradisi ini dan melihatnya tetapi hanya selintas saja. Observasi berlanjut pada bulan Mei-Juni untuk mendapatkan informasi.

## 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah cara mengumpulkan data dari ruang kepustakaan.<sup>12</sup> Penulis mencari data dari beberapa sumber yang menunjang baik berupa buku, jurnal yang dipublikasikan untuk memperkaya teori juga data-data untuk melengkapi referensi berhubungan dengan penelitian ini.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah proses dalam mendapatkan informasi yang diinginkan secara tatap muka atau kepada narasumber untuk mendapatkan segala informasi atau jawaban dari pertanyaan yang mengarah ke penelitian.<sup>13</sup> Wawancara pada penelitian ini tidak dilakukan secara langsung ketika tradisi tersebut berlangsung, tetapi dengan mendatangi narasumber langsung ke rumahnya untuk mempertanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara ini bersifat struktur dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Alasan wawancara tidak langsung pada saat tradisi

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

<sup>13</sup> Sandu Sitoyo dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2015), 76-77.

dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertanya pada saat itu apalagi di tempat duka. Sebelum wawancara tersebut dilakukan penulis sudah melakukan observasi terhadap proses pembacaan Surah Al-Ikhlâsh saat menganyam Daun Pandan dan Kelapa pada saat melayat. Pada saat observasi penulis sudah menargetkan masyarakat yang ikut dalam tradisi tersebut sebagai informan, tetapi para informan tidak semua bisa memberikan informasi, serta tidak bersedia menjadi informan dengan alasan agar mencari yang lebih tahu sehingga nanti penulis bisa menginformasikan mengenai hal tersebut di masa yang akan datang.

Informan yang bersedia serta memenuhi kriteria hanya 7 orang yaitu Ibu Rosita (64 tahun), Masdiati (63 tahun), Murdiana(46 tahun), Zahratun Nisa (47 tahun), Rohana (59 tahun), Arbaiyah (41 tahun), dan Faridah (43 tahun). Para informan adalah orang-orang yang terlihat ketika observasi serta informasi dari masyarakat yang mengarahkan untuk diwawancarai. Proses wawancara dilaksanakan di rumah masing-masing informan pada bulan Mei.

Selain informan utama juga ada informan pendukung terkait lokasi Desa Bajawit, Kecamatan Amuntai Selatan yaitu, Bapak Khairanatullah, S. Sos sebagai kasi pemerintahan dan ibu Kamalia, S. Sos sebagai koor keuangan.

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.**

Dalam penelitian kualitatif seseorang harus mengumpulkan data yang ada di lapangan yang kemudian dilakukan analisis data sesuai dengan data-data yang dibutuhkan sehingga menjadi suatu penelitian yang sistematis dan terarah.

Menurut Miles dan A. Michael Huberman, pengolahan data mentah harus melalui beberapa tahapan agar data menjadi sistematis. Adapun tahapan tersebut melalui:

### 1. Pengumpulan Data

Data-data sebelumnya harus dikumpulkan baik itu dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan-catatan yang ada di lapangan. Pada proses pengumpulan data, penulis harus mencari sebanyak mungkin informasi serta data yang akan menunjang penelitian. Pengumpulan ini akan mengharuskan penulis turun ke lokasi penelitian serta lokasi yang mendukung penelitian.

### 2. Reduksi Data

Reduksi adalah memisahkan, mengelompokkan, dan mengumpulkan. Reduksi data adalah melakukan pemilihan terhadap data yang sudah dikumpulkan serta dikelompokkan mana data yang dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan. Data yang tidak dibutuhkan akan dibuang, sedangkan data yang dibutuhkan nantinya akan di kelompokkan lagi agar mudah dalam menarik suatu kesimpulan.

### 3. Penyajian data

Data-data yang sudah di reduksi akan dilakukan penyajian data dalam bentuk tulisan, gambar, grafik, dan tabel. Penyajian data ini dilakukan agar penulis dapat menggambarkan keadaan atau kondisi lapangan untuk digabungkan menjadi suatu informasi yang mendukung dalam penelitian.

### 4. Kesimpulan

Setelah semua data disajikan dalam penelitian maka akan dibuat kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang singkat dan mudah dipahami oleh

pembaca. Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang valid dengan bukti yang mendukung untuk menjawab topik permasalahan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisi Data Kualitatif*, (Bandunng: Pustaka Ramadhan, 2017), 85-86.